

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PEMASANGAN AKDR PADA MAHASISWA SEMESTER II AKADEMI KEBIDANAN BUNGA KALIMANTAN

Sixtia Kusumawati

AKBID BUNGA KALIMANTAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1). Apakah ada pengaruh media pembelajaran terhadap pengetahuan tentang pemasangan AKDR, 2). Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap pengetahuan tentang pemasangan AKDR, dan 3). Apakah ada interaksi pengaruh media pembelajaran dan minat belajar terhadap pengetahuan tentang pemasangan AKDR. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (quasy experimental design) Control Group Posttest Only Design. dilaksanakan di AKBID Bunga Kalimantan Banjarmasin. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester II AKBID Bunga Kalimantan Banjarmasin. Teknik sampel penelitian yang digunakan purposive sampling, yang berjumlah 60 mahasiswa. Selanjutnya sejumlah sampel tersebut dibagi dalam tiga kelompok yaitu 20 mahasiswa diberi perlakuan dengan media Video, 20 mahasiswa diberi perlakuan dengan media Leaflet dan 20 mahasiswa diberi perlakuan dengan media model sebagai kontrol. Teknik analisis data menggunakan analisis variansi dua jalan dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas variansi dengan menggunakan uji F, dengan taraf signifikansi penelitian sebesar 5%, dilanjutkan dengan uji Scheffe. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap pengetahuan tentang pemasangan AKDR dengan hasil $F = 189,186$ ($\text{sig}=0.00 < 0.05$) sehingga hipotesis yang dikemukakan terbukti kebenarannya, (2) ada perbedaan pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap pengetahuan tentang pemasangan AKDR dengan hasil $F = 7,197$ ($\text{sig}=0.09 < 0.05$) sehingga hipotesis yang dikemukakan terbukti kebenarannya, (3). Tidak terdapat interaksi pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran dan minat belajar terhadap pengetahuan tentang pemasangan AKDR dengan hasil $F = 0,424$ ($\text{sig}=0,656 > 0.05$) sehingga hipotesis yang dikemukakan tidak terbukti kebenarannya

Kata Kunci : *Media pembelajaran, minat belajar, pengetahuan, pemasangan, dan AKDR*

PENDAHULUAN

Rendahnya mutu pendidikan salah satunya disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih sederhana dengan menggunakan media yang tidak berfariatif. Selain itu belum diterapkannya media pembelajaran yang dapat meningkatkan penyerapan informasi dalam ingatan dengan baik. Salah satu cara untuk menyimpan informasi di dalam ingatan diperlukan media pembelajaran yang tepat. Dimana selama ini cenderung belum menggunakan media yang bervariasi, sehingga berpengaruh terhadap rendahnya kemampuan mahasiswa untuk mengingat dan memahami materi

Pada era teknologi dan informasi proses belajar lebih ditekankan dan berpusat pada siswa (students centered). Siswa diharapkan dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber termasuk dari guru, sehingga guru dituntut untuk

dapat membimbing sehingga siswa mampu memperoleh informasi dengan baik.

Efisiensi penggunaan media dapat meningkatkan minat belajar dan keefektifan belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat. Prestasi belajar dapat diukur melalui ujian baik secara tertulis, lisan maupun praktek. Selain itu, prestasi belajar dapat digunakan sebagai tolak ukur kemampuan pengetahuan siswa dalam menguasai materi yang telah dipelajari sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

Mahasiswa kebidanan harus memiliki kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan perilaku dalam melaksanakan praktik kebidanan secara aman dan bertanggung jawab dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Ada sembilan kompetensi yang harus dikuasai seorang bidan, setiap kompetensi terdiri dari kompetensi inti dan kompetensi tambahan.

Salah satu dari kompetensi tambahan yaitu melakukan pemasangan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR). Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum mampu melakukan kompetensi tersebut dikarenakan dasar pengetahuan mahasiswa tentang pemasangan AKDR atau IUD masih kurang, dimana materi tersebut termasuk dalam mata kuliah Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana (KB).

Hasil survey pendahuluan di AKBID Bunga Kalimantan Banjarmasin, hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana (KB) masih kurang memuaskan yaitu sekitar 33% mendapatkan nilai kurang dari 69 dan 67% mendapatkan nilai antara 69 – 79, maka dari itu diperlukan suatu upaya perbaikan terutama dalam proses pembelajaran.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan Metode eksperimen semu (quasy experimental design) Control Group Posttest Only Design Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester II yang berjumlah 60 mahasiswa. Selanjutnya sejumlah sampel tersebut dibagi dalam tiga kelompok yaitu 20 mahasiswa diberi perlakuan dengan media Video, 20 mahasiswa diberi perlakuan dengan media leaflet dan 20 mahasiswa diberi perlakuan dengan media model sebagai control. Dalam penelitian ini digunakan Analisis Variansi Dua Jalan. Setelah diujikan dengan ANOVA kemudian dilanjutkan dengan uji Scheffe.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran tentang minat belajar mahasiswa dengan media Video tergolong rendah (80%) dapat dilihat pada Tabel 4.1 :

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan minat belajar dengan media Video (n=20)

Kelas	F	f(%)	Kumulatif	
			f	f%
88-95	1	5,00	1	5,00
96-103	0	0,00	1	5,00
104-111	5	25,00	6	30,00
112-119	10	50,00	16	80,00
120-127	3	15,00	19	95,00
128-135	1	5,00	20	100,00
Jumlah	20	100		

Data pada Tabel 4.1 menunjukkan minat belajar didominasi dalam kategori rendah (nilai < 115) yaitu sebanyak 80,0 %.

Gambaran tentang minat belajar mahasiswa dengan media Leaflet dapat dilihat pada Tabel 4.2
 Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan minat belajar dengan media Leaflet (n=20)

Kelas	F	f(%)	Kumulatif	
			F	f%
104-108	1	5,00	1	5,00
109-113	4	20,00	5	25,00
114-118	6	30,00	11	55,00
119-123	6	30,00	17	85,00
124-128	1	5,00	18	90,00
129-133	2	10,00	20	100,00
Jumlah	20	100		

Data pada Tabel 4.2 menunjukkan minat belajar didominasi dalam kategori rendah (nilai < 118) yaitu sebanyak 85,0 %.

Gambaran tentang minat belajar mahasiswa dengan media Phantom dapat dilihat pada Tabel 4.3 :

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan minat belajar dengan media Phantom (n=20)

Kelas	F	f(%)	Kumulatif	
			F	f%
100-104	2	10,00	2	10,00
105-109	3	15,00	5	25,00
110-114	4	20,00	9	45,00
115-119	5	25,00	14	70,00
120-124	5	25,00	19	95,00
125-129	1	5,00	20	100,0
Jumlah	20	100		

Data pada Tabel 4.3 menunjukkan minat belajar didominasi dalam kategori tinggi (nilai > 114) yaitu sebanyak 55,0 %.

Sebelum data penelitian dianalisis, ada beberapa uji persyaratan analisis yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis.

1. Uji normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Chi Square.

Uji dilakukan terhadap data pengetahuan tentang pemasangan AKDR dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Uji Normalitas dengan Chi Square

Variabel	Nilai Chi Square	Sig	Keterangan
Minat Video dengan Pengetahuan	3,282	0,194	Normal
Minat Leaflet dengan Pengetahuan	5,420	0,166	Normal
Minat Phantom dengan Pengetahuan	3,597	0,067	Normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan adalah uji F. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh Fhitung = 2,150 selanjutnya dikonsultasikan dengan harga F table dengan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai signifikansi 0,067 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians homogen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dirumuskan dapat teruji kebenarannya atau tidak terbukti. Maka untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik ANAVA dua jalan.

a. Pengujian Hasil Analisis Data

Untuk pengujian hasil analisis data yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji Analisis Variansi Two Way, maka hipotesis yang telah dirumuskan dapat terjawab dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Tabel Hasil Analisis Data Pengetahuan Pemasangan AKDR

Minat Belajar	Sumber Statistik	Media Pembelajaran			Total
		Video	Leaflet	Phantom	
Tinggi	N	4	9	11	24
	Mean	44,47	74,19	72,00	190,66
	Median	47,00	77,00	73,00	197
	Modus	50,00	77,00	73,00	200
Rendah	St.Dev	6,41	5,76	9,14	21,31
	N	16	11	9	36
	Mean	41,73	70,93	69,07	181,73
	Median	40,00	71,50	70,00	181,50
Total	Modus	40,00	73,00	63,00	176
	St.Dev	3,35	1,26	5,82	10,43
	N	20	20	20	60
	Mean	86,20	145,12	141,07	372,39
Total	Median	87,00	148,50	143,00	378,50
	Modus	90,00	150,00	136,00	376
	St.Dev	9,76	7,02	14,96	31,74

Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Variansi Two Way Tests of Between-Subjects Effects

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Total	14891.972 ^a	5	2978.394	78.265	.000
Intercept	339716.930	1	339716.930	8926.914	.000
Minat	273.870	1	273.870	7.197	.009
Media	14399.119	2	7199.560	189.186	.000
Minat * Media	32.245	2	16.123	.424	.656
Error	3196.650	49	38.055		
Total	371278.000	60			
Corrected Total	18088.622	54			
Total					

Pembahasan analisis dan pengujian hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Media Pembelajaran VIDEO, Leaflet, dan Phantom terhadap Pengetahuan tentang Pemasangan AKDR

Pengetahuan mahasiswa tentang pemasangan AKDR persentasenya lebih besar pada penggunaan media Phantom, mahasiswa dapat melihat langsung praktek secara nyata dan melihat langsung alat yang digunakan dalam pemasangan AKDR sehingga mahasiswa lebih mudah mempelajari materi yang diajarkan.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat sesuai tujuan pembelajaran akan memudahkan mahasiswa menyerap materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan antusias mahasiswa dalam mempelajari materi tersebut dan dapat mengoptimalkan hasil belajar mahasiswa.

2. Perbedaan Pengaruh Minat Belajar terhadap Pengetahuan tentang Pemasangan AKDR

Minat belajar masing-masing mahasiswa berbeda-beda, hal tersebut dapat terlihat dari hasil penelitian yaitu bahwa mahasiswa yang minat belajarnya tinggi nilai mean (X) sebesar 63,00 sedangkan mahasiswa yang minat belajarnya rendah nilai mean (X) sebesar 62,20. Hasil tersebut berkaitan dengan beberapa faktor yang mendukung minat belajar diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Beberapa peranan minat dalam belajar menurut Arianto (2008) antara lain : menciptakan, menimbulkan konsentrasi atau perhatian dalam belajar, menimbulkan kegembiraan atau perasaan senang dalam belajar, memperkuat ingat siswa tentang pelajaran yang telah diberikan guru, melahirkan sikap belajar yang positif dan

konstruktif, serta memperkecil kebosanan siswa terhadap studi / pelajaran.

3. Interaksi Media Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Pengetahuan tentang Pemasangan AKDR

Berdasarkan uji hipotesis bahwa tidak terdapat interaksi antara media pembelajaran dan minat belajar, terbukti dengan diperolehnya nilai signifikansi $0,000 > 0,656$. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor internal diantaranya adalah minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah faktor metode pembelajaran dan lingkungan (Ridwan, 2008: 1- 5)

salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan belajar adalah karena tidak adanya minat terhadap pelajaran tersebut. Kegiatan belajar dapat berhasil dengan baik apabila ada pemusatan perhatian terhadap pelajaran dan salah satu faktor yang menyebabkan terpusatnya perhatian adalah minat. Begitupun sebaliknya bahan pelajaran yang tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak adanya daya tarik baginya, sehingga dapat diartikan bahwa mahasiswa yang sudah memiliki minat belajar dengan menggunakan beranekaragam media pembelajaran, mahasiswa tersebut akan selalu giat belajar dan berusaha untuk meraih prestasi sebaik mungkin

KESIMPULAN

1. Ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran Video, Leaflet, dan Phantom terhadap pengetahuan tentang pemasangan AKDR. Melalui pemilihan dan penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi mahasiswa untuk lebih mendalami materi tentang pemasangan AKDR sehingga pengetahuan mahasiswa semakin bertambah. Pada penelitian ini terbukti bahwa pemberian materi pemasangan AKDR dengan menggunakan media Phantomt pengetahuan mahasiswa lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan media Video dan Leaflet.
2. Ada perbedaan pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap pengetahuan tentang pemasangan AKDR. Mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih mudah

menyerap materi pembelajaran sehingga pengetahuan tentang pemasangan AKDR menjadi lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki minat belajar rendah. Pada penelitian ini mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi pengetahuan yang dimiliki tinggi sebaliknya mahasiswa dengan minat belajar rendah pengetahuan yang dimiliki rendah.

3. Tidak ada interaksi media pembelajaran dan minat belajar terhadap pengetahuan tentang pemasangan AKDR. Mahasiswa yang sudah mempunyai minat belajar yang tinggi dalam dirinya, maka mahasiswa tersebut dapat dengan mudah menyerap materi yang dipelajarinya dan akan selalu rajin belajar walaupun dalam proses pembelajaran menggunakan berbagai macam media pembelajaran sehingga pengetahuan yang didapat akan semakin bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto.2008.Tinjauan Tentang Minat Belajar Siswa.(on line) Available: <http://sobatbaru.blogspot.com/2008/10/tinjauan-tentang-minat-belajar--siswa.html>, October 7, 2017
- Arikunto,S.2008.Prosedur Penelitian.Jakarta:Ghalia Indonesia
- Arsyad,A.2007.Media Pembelajaran.Jakarta:PT Rajagrafindo Persada. Arum,D.N.S dan Sujiyatini.2009.Panduan Lengkap Layanan KB Terkini.Yogyakarta:Mitra Cendikia Press.
- Bahir,B.2009.Media Pembelajaran. (on line)Available: <http://dinbakir.wordpress.com/2009/05/30/media-pembelajaran/>, May 30,2017.
- Dalyono,M.2005.Psikologi Pendidikan.Jakarta:Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Zain Aswan.2006.Strategi Belajar Mengajar.Jakarta:Rineka Cipta.
- Luca,A.2009.Media Pendidikan.(on line) Available: <http://terdidik.com/2009/10/26/media-pendidikan/>,October 26, 2017.
- Mansjoer,A.2001.Kapita Selekt Kedokteran Jilid 1.Jakarta: Media Aesculapius
- Muhidin,S.Adan Abdurahman,M.2009.Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian.Bandung.CV Pustaka Setia.
- Ronquillo,U.2010.Media Pembelajaran.(on line) Available:

- <http://endonesa.wordpress.com/ajaran-pembelajaran/media-pembelajaran/>, Januari 30, 2017
- Saifuddin, A.B. 2004. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: Yayasan Bina Sarwono Prawirohardjo.
- Yamin, M. 2007. Kiat Membelajarkan Siswa. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zanikhan, 2009. Minat Belajar Siswa. (on line) Available:
<http://zanikhan.multiply.com/journal/item/1206>, August 13, 2017.